ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.S UMUR 43 TAHUN MULTIPARA DI PUSKESMAS KALASAN I

Dwi Erna Aprilia[1], Fatimah Dewi Anggraeni[2]

RINGKASAN

Latar Belakang: penyebab tertinggi kematian di DIY adalah secara tidak langsung (55%), perdarahan (45%), dan kondisi ibu dari 4 kriteria terlalu. Tingginya AKI membuat pemerintah meluncurkan program *safe motherhood*, yaitu gerakan sayang ibu. Program ini diwujudkan dalam suatu asuhan yang berkesinambungan. Asuhan berkesinambungan adalah asuhan yang dicapai ketika terjadi hubungan terus menerus antara seorang ibu dan bidan.
Tujuan: memberikan asuhan berkesinambungan secara komprehensif dan berkesinambungan dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas sesuai standar asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP pada Ny.S umur 43 tahun $G_3P_2A_0Ah_2$ di Puskesmas Kalasan I.
Metode: metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian yaitu studi penelaahan kasus (*case study*).
Hasil: telah dilakukan asuhan berkesinambungan dari kehamilan sampai dengan konseling KB. Kunjungan kehamilan sebanyak 2 kali dengan hasil pemeriksaan normal, namun terdapat resiko tinggi pada kehamilan Ny. S. Persalinan pada tanggal 14 Februari 2018. Kala I berlangsung selama 1 jam, kala II berlangsung selama 7 menit, kala III berlangsung selama 3 menit dan pemantauan kala IV berlangsung selama 2 jam. Bayi lahir lengkap pukul 00.53 WIB, BB lahir 2.360 gram, PB 47 cm. Kunjungan Neonatus dilakukan sebanyak 3 kali dan tidak ditemukan masalah. Pada kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali dan tidak ditemukan masalah. Pada kunjungan nifas ke-4, Ny. S memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan.
Kesimpulan: telah dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan konseling KB.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Berkesinambungan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

---

[1] Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

[2] Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta